

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, adalah menentukan masalah atau potensi dan membuat rumusan masalah, melakukan kajian teori dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan analisis data untuk menguji hipotesis, dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Sudaryono, 2018, hal. 641).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Selanjutnya mengangkat permukaan gambaran mengenai kondisi, situasi, dan variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya (Bungin, 2005, hal. 44).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin, dengan target utama adalah masyarakat yang menggunakan Bank Syariah. Peneliti melakukan penelitian di Kota Banjarmasin karena masyarakat mayoritas menganut agama

Islam. Kota Banjarmasin yang dimaksud adalah Banjarmasin Barat, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Utara, dan Banjarmasin Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 13). Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat yang menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 13). Dalam Penelitian ini jumlah populasi masyarakat yang menggunakan Bank Syariah di Kota Banjarmasin tidak diketahui secara pasti oleh karena itu oleh karena itu menurut Arikunto untuk menentukan total sampel dari populasi di atas dapat digunakan rumus berikut ini: (Arikunto, 2010, hlm.174).

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan:

n = Total/jumlah sampel

Z = tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% (1,96)

Moe = *Margin of error* (kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi biasanya 10%.

Penyelesaian:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,04$ atau dibulatkan menjadi 100 Responden

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 100 responden. Di dalam penarikan sampel terdapat kriteria yang harus dipenuhi oleh responden yaitu responden merupakan nasabah bank syariah di kota Banjarmasin. Dalam penyebaran kuesioner digunakan google form sehingga teknik sampling digunakan yaitu *accidental sampling*.

D. Data, Sumber Data, dan Jenis Data

1. Data

Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung (Sitoyo & Sodik, 2015, hal. 67).

Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data identitas responden yaitu nama, pendapatan, umur, pekerjaan, dan lain-lain. Kedua adalah data tentang persepsi responden terhadap variabel penelitian

yang diperoleh menggunakan kuesioner/angket. Data yang diperlukan disini mengenai Pengaruh *Brand Image*, Pengetahuan dan Religiusitas secara parsial, simultan dan yang paling dominan bagaimana pengaruhnya terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu didapatkan. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan ini adalah para responden yang menggunakan Bank Syariah di Kota Banjarmasin.

3. Jenis Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview/wawancara. Cara mendapatkan data ini biasanya melalui pengamatan langsung, subjek diberi lembar pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 21). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari para responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan Bank Syariah di Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 21). Dalam penelitian ini yang

termasuk data sekunder ialah didapat dari buku-buku tentang *Brand Image*, Bank Syariah, Metode Penelitian, dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket merupakan metode pengumpulan data yang jenisnya rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, selanjutnya dikirim kepada responden untuk diisi (Bungin, Burhan, 2013, hal. 130). Angket atau kuesioner dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari nasabah/masyarakat dari variabel *Brand Image*, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Banjarmasin. Kuesioner dibuat pada google form dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
2. Jawaban Setuju (S) diberi nilai 4
3. Jawaban Ragu-Ragu (RR) diberi nilai 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

F. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Winarno, 2011, hal. 26). Ada jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel terikat) adalah variabel respon atau output. Sedangkan variabel dependen (variabel bebas) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel terikat (Winarno, 2011, hal. 28).

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh *Brand Image* Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Banjarmasin”. Variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Brand Image* yang disimbolkan X_1 , Pengetahuan yang disimbolkan X_2 , dan Religiusitas yang disimbolkan X_3 .
2. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah yang disimbolkan Y .

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan untuk menunjukkan ukuran kevalidan/kesahihan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur instrumen pernyataan terhadap variabel penelitian (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 55).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan tiap butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 177).

Dalam penelitian ini strumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu variabel *Brand Image*, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Kota Banjarmasin yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 22.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 22. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 177):

- a. Dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
- b. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab atau mengisi hal yang berkaitan dengan kontruk pertanyaan

yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 186).

Uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 186):

- a. Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, Jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$.
- b. Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika Jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen, dan apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 119). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 22. Kriteria pengambilan

keputusan untuk uji normalitas *kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 121):

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, Jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui antara variabel independent yang terdapat dalam model mempunyai hubungan yang sempurna atau tidak. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (*Brand Image* X_1 , Pengetahuan X_2 dan Religiusitas X_3) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 131).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 134):

- 1) Jika nilai tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 3) Jika nilai VIF < dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 4) Jika nilai VIF > dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama / berbeda disebut terjadi heterokedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 135). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut.

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $>$ 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, X_3, \dots), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2002, hal. 269).

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu *Brand Image*, Pengetahuan dan Religiusitas. Dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = Keputusan Menjadi Nasabah

X_1 = *Brand Image*

X_2 = Pengetahuan

X_3 = Religiusitas

e = Variabel *error* (diluar penelitian)

Untuk menentukan persamaan linear tersebut peneliti menggunakan Microsof Excel untuk mengolah dan mengelompokkan data para responden kemudian data tersebut dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS 22.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 111-112).

- 1) Jika nilai $R^2 = 0$ maka tidak ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y.
- 2) Jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan yang sempurna antara varian X dan Y bisa diterangkan oleh X keseluruhan.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Maka dilakukanlah pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji T) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113).

Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05.

Apabila nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig $<$ 0,05 maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig $>$ 0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.